

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman seperti saat ini, lingkungan operasional perusahaan menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien. Salah satu bagian yang sangat vital dalam berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan adalah prosedur dalam pengelolaan kas. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan auditor untuk menilai tingkat kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

Audit adalah proses mengumpulkan serta mengevaluasi informasi laporan keuangan perusahaan yang dapat diverifikasi dengan menentukan tingkat kesesuaian dan kewajaran antara fakta yang terdapat di lapangan, yang mana pengumpulan data atau bukti akan digunakan sebagai landasan dalam mengevaluasi informasi dengan kriteria berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum, dan audit dijalankan oleh auditor yang kompeten serta independen (Arens, Elder, Beasley & Hogan 2017, h. 28). Dengan demikian auditor mendapat keyakinan bahwa secara keseluruhan laporan keuangan telah bebas dari kesalahan yang material, baik yang disebabkan oleh kelalaian maupun kecurangan, dan auditor dapat memberikan opini yang sesuai. (IAPI, 2021, h.11). Salah satu akun dalam laporan keuangan perusahaan yang penting untuk diaudit adalah kas kecil, karena penyajian yang kurang tepat dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara saldo kas kecil dengan saldo yang tercatat, sehingga audit pada kas kecil penting untuk memastikan keakuratan dan menghindari potensi penyalahgunaan dana.

Kas kecil adalah dana cadangan dalam perusahaan yang digunakan untuk segala transaksi yang jumlahnya relatif kecil dan sering terjadi. Contoh dari transaksi kecil tersebut adalah pembayaran beban parkir, pembelian air minum kantor, pembelian peralatan kantor, dan lain-lain. Supaya pengeluaran kecil yang sering terjadi ini dapat dikendalikan dengan baik maka perusahaan perlu membuat

rekening giro (Purwaji, Wibowo & Lastanti 2023, h. 23). Teknik pengendalian kas kecil yang umum dilakukan meliputi penggunaan sistem *imprest* dan perlindungan fisik saldo untuk mengontrol penerimaan dan pengeluaran yang memadai (Kieso Weygandt & Warfield 2020, h. 576). Kas kecil termasuk dalam aktiva lancar di mana kas kecil memiliki sifat yang sangat likuid atau mudah digunakan untuk transaksi yang sering terjadi, sehingga berisiko terjadi pencurian, penyalahgunaan ataupun penempatan aktiva yang tidak seharusnya (Senastri, 2021).

Penulis mendapatkan kesempatan membantu auditor senior untuk melaksanakan audit atas saldo kas di PT QRST pada departemen *purchasing* yang berlokasi di Bandung. Salah satu prosedur audit yang dilakukan adalah pemeriksaan atas kas kecil (*cash opname*). PT QRST merupakan perusahaan yang bergerak di bidang akomodasi dan telah menjadi klien KAP Benny, Tony, Frans & Daniel selama lebih dari 5 tahun. Pemeriksaan kas kecil penting dilakukan oleh auditor untuk menguji keberadaan, kelengkapan, serta akurasi dari saldo kas. Dengan demikian, penulis mengangkat topik untuk tugas akhir ini berupa prosedur pemeriksaan kas kecil.

1.2 Ruang Lingkup

Praktik kerja lapangan dilakukan di KAP Benny, Tony, Frans & Daniel pada tanggal 03 Februari 2025 hingga 09 Mei 2025. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis meliputi pemeriksaan fisik atas kas kecil dan mencatat hasil perhitungan pada lampiran berita acara.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui prosedur audit mengenai pemeriksaan fisik kas kecil yang dilakukan oleh KAP Benny, Tony, Frans & Daniel.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Tugas akhir ini diharapkan memiliki kegunaan bagi beberapa pihak, yaitu:

1.4.1 Bagi Penulis

Meningkatkan pemahaman terkait prosedur audit yang dilakukan pada kas kecil suatu perusahaan..

1.4.2 Bagi KAP Benny, Tony, Frans & Daniel

Menjadi bahan evaluasi dalam menjalankan prosedur audit atas pemeriksaan fisik yang dilakukan pada kas kecil.

1.4.3 Bagi Program Studi D-III Akuntansi.

Menjadi referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan kajian sehubungan dengan topik pengauditan atas kas kecil.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir terdiri sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Menerangkan latar belakang topik yang akan dibahas, ruang lingkup sebagai subjek penelitian, tujuan dan manfaat dari pembuatan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori-teori yang didapat dari para ahli yang menjadi dasar dan landasan teori dari topik yang dibahas.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Menjelaskan informasi mengenai gambaran singkat berdirinya KAP Benny, Tony, Frans & Daniel.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan kegiatan yang dilakukan serta bukti- bukti pendukung lainnya.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan simpulan mengenai topik pembahasan yang telah dilakukan selama PKL dan saran berupa usulan yang berguna bagi tempat PKL.